

***HYPOTHETICAL LEARNING TRAJECTORY* KONSEP BANGUN RUANG MATERI  
VOLUME KUBUS DAN BALOK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 195  
PALEMBANG**

**WIDI ASTUTI  
2019143205**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat alur belajar pada konsep bangun ruang materi kubus dan balok berdasarkan *Learning Obstacle*. Jenis *learning obstacle* yang difokuskan pada penelitian ini adalah *ontogenic obstacle*, *didactical obstacle*, dan *epistemological obstacle*. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan instrumen berupa tes pada materi kubus dan balok, analisis materi, analisis bahan ajar, analisis RPP dan wawancara guru. *Learning obstacle* diperoleh dengan menganalisis *learning obstacle* yang dialami siswa dilihat dari tes diagnostik *learning obstacle*, aspek analisis bahan ajar, analisis RPP, dan wawancara dengan guru kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 195 Palembang sebagai responden yang mengikuti tes diagnostik *learning obstacle* dan guru kelas sebagai responden dalam wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan 3 jenis hambatan belajar yaitu *ontogenic obstacle*, *didactical obstacle*, dan *epistemological obstacle*. Jenis *learning obstacle* yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya penguasaan konsep dasar materi kubus dan balok dan kesulitan dalam menyelesaikan soal yang menjadi *ontogenic obstacle*, *didactical obstacle*, terkait perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan *epistemological obstacle* yakni keterbatasan konteks pemahaman siswa. Berdasarkan temuan *learning obstacle*, disusun HLT yang mencakup empat tujuan pembelajaran yaitu : 1) menentukan volume kubus dan balok, 2) menganalisis unsur-unsur kubus dan balok, 3) memahami cara menentukan volume kubus dan balok, dan 4) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.

Kata kunci : *Learning Obstacle*, Pembelajaran Matematika, Materi Volume Kubus dan Balok